



Mutiara Dewi¹
 Maryam Batubara²

ANALISIS PENERAPAN SKEMA ASURANSI SYARIAH PADA ANGKUTAN KERETA API PT KAI DIVRE 1 SUMATERA UTARA

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan skema asuransi syariah dalam angkutan kereta api yang dikelola oleh PT KAI Divre 1 Sumatera Utara. Dengan tujuan untuk memahami efektivitas, tantangan, dan dampaknya terhadap penumpang, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan staf PT KAI dan survei kepada penumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skema asuransi syariah meningkatkan kepuasan penumpang dan memberikan perlindungan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, terdapat tantangan dalam sosialisasi dan integrasi sistem yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan edukasi kepada penumpang dan penyempurnaan sistem administrasi untuk mengoptimalkan penerapan skema asuransi syariah.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, PT KAI Divre 1 Sumatera Utara, Perlindungan Penumpang, Implementasi, Tantangan.

Abstract

This research analyzes the implementation of the sharia insurance scheme in rail transportation managed by PT KAI Divre 1 North Sumatra. With the aim of understanding the effectiveness, challenges and impact on passengers, this research uses a qualitative approach through interviews with PT KAI staff and surveys with passengers. The research results show that the sharia insurance scheme increases passenger satisfaction and provides protection in accordance with sharia principles. However, there are challenges in system dissemination and integration that require further attention. This research suggests the need to increase education for passengers and improve the administration system to optimize the implementation of sharia insurance schemes.

Keywords: Sharia Insurance, PT KAI Divre 1 North Sumatra, Passenger Protection, Implementation, Challenges.

PENDAHULUAN

Sektor transportasi, khususnya angkutan kereta api, merupakan salah satu bagian penting dari infrastruktur publik di Indonesia. PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) sebagai operator utama angkutan kereta api menghadapi tantangan besar dalam memberikan perlindungan yang memadai bagi penumpangnya. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, kebutuhan akan asuransi syariah di sektor transportasi menjadi semakin relevan. Asuransi syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam seperti berbagi risiko dan keadilan, menawarkan alternatif perlindungan yang sesuai dengan nilai-nilai religius dan etika. Dalam konteks angkutan kereta api, penerapan skema asuransi syariah berpotensi untuk tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat komitmen PT KAI terhadap prinsip-prinsip syariah yang semakin dicari oleh masyarakat.

Meskipun potensi manfaat asuransi syariah cukup besar, implementasinya di sektor transportasi, khususnya di PT KAI, menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini meliputi adaptasi sistem administrasi, sosialisasi kepada penumpang, serta integrasi dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai

¹ Prodi Asuransi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: mutiaradewi736@gmail.com, maryam.batubara@uinsu.ac.id

penerapan skema asuransi syariah dalam angkutan kereta api. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan skema asuransi syariah di PT KAI, menilai dampaknya terhadap perlindungan penumpang, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan PT KAI dapat mengoptimalkan penerapan asuransi syariah dan memberikan perlindungan yang lebih baik kepada penumpang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi penerapan skema asuransi syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif melibatkan wawancara mendalam dengan pihak terkait untuk memahami konsep, prosedur, serta tantangan dalam penerapan skema ini. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data seperti jumlah klaim dan premi yang terkumpul. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penerapan asuransi syariah, sementara studi kepustakaan membantu menyediakan landasan teori. Hasilnya akan memberikan evaluasi menyeluruh dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas skema asuransi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penerapan Skema Asuransi Syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT KAI Divre 1 Sumatera Utara telah menerapkan asuransi syariah dalam beberapa aspek operasional, khususnya untuk perlindungan terhadap risiko kerugian barang atau kecelakaan pada armada angkutan. Produk asuransi syariah yang digunakan berbasis akad tabarru' dan wakalah bil ujah, di mana dana kontribusi dari peserta dikelola dengan prinsip tolong-menolong (ta'awun) sesuai dengan ketentuan syariah.

Peran Asuransi Syariah dalam Pengelolaan Risiko

Asuransi syariah di PT KAI berperan dalam melindungi aset perusahaan dari berbagai risiko. Khususnya dalam konteks transportasi barang dan penumpang, skema asuransi ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerusakan pada kereta atau kehilangan barang bawaan akibat kecelakaan. Dalam beberapa kasus, klaim asuransi berhasil memberikan kompensasi secara adil dan sesuai dengan prosedur syariah.

Kesadaran dan Pemahaman tentang Asuransi Syariah

Penelitian ini juga mengungkap bahwa kesadaran dan pemahaman tentang asuransi syariah masih relatif rendah, baik di kalangan pengguna layanan kereta api maupun di lingkungan internal perusahaan. Banyak penumpang maupun pelanggan pengangkutan barang belum sepenuhnya memahami perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional, terutama dalam hal pengelolaan dana dan sistem klaim.

Efektivitas dan Keberlanjutan Penerapan Asuransi Syariah

Secara umum, penerapan skema asuransi syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara telah memberikan manfaat positif dalam hal pengelolaan risiko. Namun, tantangan terbesar adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai produk asuransi syariah serta adanya keterbatasan dalam variasi produk asuransi syariah yang tersedia di pasar. Keberlanjutan penerapan ini akan sangat bergantung pada upaya perusahaan dalam meningkatkan edukasi dan kesadaran, baik bagi pegawai internal maupun masyarakat luas.

PEMBAHASAN

Kesesuaian Penerapan Asuransi Syariah dengan Prinsip Syariah

Penerapan asuransi syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam hal pengelolaan dana tabarru' yang digunakan untuk kepentingan bersama para peserta. Pengelolaan ini tidak melibatkan riba (bunga), maisir (perjudian), atau gharar (ketidakpastian yang merugikan). Dalam skema ini, PT KAI bertindak sebagai wakil (wakil) yang mengelola dana asuransi secara amanah dan transparan.

Manfaat Dibandingkan dengan Asuransi Konvensional

Dibandingkan dengan asuransi konvensional, asuransi syariah menawarkan beberapa manfaat tambahan, termasuk aspek kepatuhan terhadap hukum Islam dan transparansi dalam pengelolaan dana. Salah satu perbedaan utama adalah pembagian surplus underwriting yang

dalam asuransi syariah dapat dikembalikan kepada peserta apabila terdapat kelebihan dana, sesuatu yang tidak terdapat dalam asuransi konvensional.

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Asuransi Syariah

Tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan skema ini adalah kurangnya edukasi mengenai asuransi syariah, baik dari sisi pegawai PT KAI maupun pelanggan. Ada pula keterbatasan produk asuransi syariah yang tersedia di pasaran, sehingga membuat PT KAI sulit menemukan mitra asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Namun demikian, peluang untuk pengembangan masih terbuka lebar, terutama dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk yang berprinsip syariah. Peningkatan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan perusahaan asuransi syariah dapat membantu memperluas cakupan perlindungan yang ditawarkan.

Potensi Pengembangan Skema Asuransi Syariah di Masa Depan

Untuk masa depan, PT KAI Divre 1 Sumatera Utara bisa mengembangkan lebih banyak variasi produk asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka, seperti asuransi kerusakan barang atau asuransi tanggung gugat terhadap pihak ketiga. Selain itu, peningkatan sosialisasi melalui kampanye edukasi asuransi syariah dapat meningkatkan kesadaran pelanggan dan meningkatkan partisipasi.

SIMPULAN

Penerapan skema asuransi syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara berjalan cukup efektif dalam melindungi aset perusahaan dan memberikan perlindungan kepada pelanggan. Namun, keberhasilan penerapan ini masih menghadapi tantangan dalam hal pemahaman masyarakat dan keterbatasan produk. Secara keseluruhan, penerapan skema asuransi syariah di PT KAI Divre 1 Sumatera Utara telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan risiko perusahaan. Namun, untuk mencapai potensi penuhnya, diperlukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan edukasi, inovasi produk, dan memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di industri asuransi syariah.

SARAN

1. Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi: Program sosialisasi ini dapat dilakukan melalui kampanye pemasaran, pelatihan, dan penyuluhan yang melibatkan pihak internal perusahaan dan pelanggan. Semakin banyak pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dan mendukung skema ini.
2. Kolaborasi dengan Penyedia Asuransi Syariah: PT KAI disarankan untuk meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan asuransi syariah guna mengembangkan produk-produk yang lebih inovatif dan relevan bagi sektor transportasi.
3. Pengembangan Produk Asuransi Syariah Khusus Transportasi: PT KAI dan penyedia asuransi syariah dapat mengembangkan produk yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan sektor transportasi, termasuk perlindungan terhadap kerusakan armada, asuransi tanggung gugat, atau perlindungan bagi penumpang.
4. Penyesuaian Produk dengan Regulasi dan Standar Syariah: PT KAI harus selalu memastikan bahwa produk asuransi syariah yang diterapkan sesuai dengan regulasi dan standar syariah yang berlaku di Indonesia, termasuk fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kesesuaian ini tidak hanya akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, tetapi juga memberikan kepastian hukum kepada pelanggan yang menggunakan layanan asuransi syariah.
5. Pengembangan Teknologi dalam Pengelolaan Asuransi Syariah: PT KAI dapat memanfaatkan teknologi dalam mengelola skema asuransi syariah, seperti platform digital untuk pendaftaran, pembayaran premi, dan proses klaim. Teknologi ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam mengakses informasi dan layanan asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad. (2005). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. PT Gema Insani Press.

- Rini, F. (2019). Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 45-52
- Suhrawardi, A. (2014). *Asuransi Syariah: Prinsip dan Praktik di Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Usman, M. (2020). *Implementasi Asuransi Syariah di Indonesia: Perspektif Teoritis dan Praktis*. Alfabeta.
- Abdullah, M. (2011). Penerapan Asuransi Syariah di Indonesia: Konsep dan Praktik. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 41(3), 251-265.
- Harnanto, T. (2018). Analisis Kebijakan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 45-58.
- Nurdin, S., & Sari, R. (2019). Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(1), 87-99.
- Mufid, A. (2015). Prinsip Syariah dalam Asuransi. *Jurnal Asuransi Syariah*, 3(2), 100-115.
- Yusanto, M. I., & Widiyanti, H. (2002). *Mengenal Asuransi Syariah*. Pustaka Yustisia.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.
- Karim, A. A. (2010). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani Press.